

**PENINGKATAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD
INPRES KOKWARI**

Henderjeta Mose¹, Samuel P. Ritiauw², Franshiene Rumtutuly³

¹PSDKU Universitas Pattimura Maluku Barat Daya

²PGSD FKIP Universitas Pattimura Ambon

³PSDKU Universitas Pattimura Maluku Barat Daya

Alamat e-mail : ¹jetamose01@gmail.com , ²pritiauw@gmail.com ,
³rumtutulyfransheine21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Jigsaw Type cooperative learning model to improve the learning outcomes of fifth grade students of SD Inpres Kokwari. This research is a class action research (PTK), the subject of this research is the fifth grade students of SD Inpres Kokwari totalling 15 students, the object of research is the learning outcomes of students by using the Jigsaw Type Cooperative learning model, while the instruments used are observation sheets and tests. The data analysis technique used was qualitative and quantitative data analysis. The results showed that the learning outcomes of fifth grade students of SD Inpres Kokwari in cycle I and cycle II increased after implementing learning activities using the Jigsaw Tips Cooperative learning model. The increase in learning outcomes is evidenced by the average score in the initial test of 60, cycle I increased to 68.6 and cycle II increased to 82.6

Keywords: Learning Model, Cooperative, Jigsaw Type, Learning Outcomes, Social Studies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kokwari. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Kokwari yang berjumlah 15 siswa, objek penelitian adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, sementara itu instrument yang digunakan berupa lembar observasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kokwari pada siklus I dan siklus II meningkat setelah dilaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan nilai rata-rata pada tes awal 60, siklus I meningkat menjadi 68,6 dan siklus II meningkat menjadi 82,6.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif, Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan pada prinsipnya merupakan suatu hal yang paling fundamental dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Yusuf, (2018), bahwa pendidikan sebagai pusat dari semua upaya membangun citra manusia paripurna, sehingga pendidikan harus menjadi titik pijak dan strategi utama di dalam membentuk manusia yang berkualitas, insan paripurna. Sementara itu Purwaningsih et al., (2022), bahwa pendidikan sebagai usaha sadar untuk memanusiakan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua unsur harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan.

Dalam satu pendidikan memiliki mata-mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, khusus di sekolah dasar mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran dasar yang diajarkan guru kepada siswa. Menurut Nasution & Lubis, (2018), bahwa mata pelajaran IPS merupakan kumpulan berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hokum, dan ilmu-ilmu sosial

lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksana program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar hingga menengah. Manfaat pendidikan IPS di sekolah dasar adalah membuat peserta didik memiliki keterampilan sosial baik di lingkungan keluarga, sekolah hingga masyarakat (Fauziah et al., 2022).

Pada proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa disini adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa terutama dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Bentuk kegiatan yang disebut aktivitas belajar itu dapat bermacam-macam, bisa berupa mendengarkan, mencatat, membaca, membuat ringkasan, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, melakukan eksperimen, dan lain sebagainya, yang dengan itu semua dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan bukan pada guru. Guru hanya sekedar berperan untuk memfasilitasi, membelajarkan, membimbing dan mengarahkan, serta mengoreksi dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pada kenyataan di lapangan melalui hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Inpres Kokwari pada

tanggal 6 Februari 2023 – 16 Februari 2023, pada pembelajaran IPS permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada materi kegiatan ekonomi masyarakat yaitu motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran masih rendah sehingga sangat berdampak pada hasil belajar. Rendahnya perhatian siswa serta kemampuan komunikasi pada siswa yang masih sangat rendah sangat berdampak pada keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas. Permasalahan ini terjadi disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang masih sangat minim atau belum maksimal. Situasi pembelajaran yang demikian akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Strategi pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi IPS Kegiatan ekonomi masyarakat terlihat dari nilai yang diperoleh siswa yang masih rendah dan cukup banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Untuk menunjang hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPS perlu adanya variasi model pembelajaran

yang dapat melibatkan siswa pada proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Dalam proses pembelajaran siswa harus didorong untuk mampu berkolaborasi dengan orang lain untuk menggali informasi dan membangun makna, untuk pentingnya guru harus mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan teman sekelasnya (Syahputra, 2024).

Menurut Suryanita SP & Kusmariyatni, (2019) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdapat dua kelompok yaitu kelompok asal dan kelompok ahli (Rahmi et al., 2024). Selanjutnya menurut Hali et al., (2022) bahwa

model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dalam proses pembelajaran model pembelajaran ini mengajak siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, sehingga mendorong adanya interaksi dari setiap anggota kelompok untuk saling mendengar dan menghargai pendapat orang lain demi mencapai tujuan bersama (S. Wulandari et al., 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Kokwari”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Kokwari yaitu sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: (Hutama, 2020)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar dan aktivitas siswa. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang tujuannya untuk menggambarkan suatu kegiatan pelajaran yang diperoleh dari pengamatan dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Tes Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kordinasi dengan guru mata pelajaran IPS untuk mengetahui kondisi yang terjadi di kelas. Penelitian ini diawali dengan

melaksanakan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya materi kegiatan ekonomi masyarakat

Tabel 1. Hasil Tes Awal

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TIDAK TUNTAS	TUNTAS
1	A. U	60	√	
2	A. R	80		√
3	B. E	40	√	
4	D. U	40	√	
5	D. U	80		√
6	I. U	60	√	
7	I. R	50	√	
8	M. U	75		√
9	M.R	40	√	
10	O. U	75		√
11	P. H	60	√	
12	R. H	75		√
13	R. K	45	√	
14	Y. U	45	√	
15	Y. U	75		√
JUMLAH		900	9	6
NILAI RATA-RATA		60		
Presentase			60%	40%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa dua siswa mendapatkan nilai 80, empat siswa mendapatkan nilai 70, tiga siswa mendapatkan nilai 60, satu siswa mendapatkan nilai 50, dua siswa mendapatkan nilai 45, dan tiga siswa mendapatkan nilai 40. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa enam orang siswa atau 40% siswa memperoleh nilai yang mencapai KKM yang ditentukann yaitu > 70, sedangkan 9 orang siswa atau 60% yang mendapatkan nilai kurang dari 70

2. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1	A. U	75		√
2	A. R	85		√
3	B. E	50	√	
4	D. U	40	√	
5	D. U	85		√
6	I. U	75		√
7	I. R	70	√	
8	M. U	75		√
9	M.R	40	√	
10	O. U	80		√
11	P. H	75		√
12	R. H	80		√
13	R. K	65	√	
14	Y. U	60	√	
15	Y. U	75		√
JUMLAH		1,030	6	9
NILAI RATA-RATA		68,6		
Presentase			40%	60%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa dua orang siswa mendapatkan nilai 85, dua siswa mendapatkan nilai 80, lima siswa

mendapatkan nilai 75, satu siswa mendapatkan nilai 65, satu siswa mendapatkan nilai 60, satu siswa mendapatkan nilai 50, dan dua orang siswa mendapatkan nilai 40. Dengan demikian dapat dikatakan sembilan orang siswa (60%) memncapai KKM dan enam orang siswa (40%) yang memperoleh nilai kurang lebih dari 70 atau tidak mencapai KKM.

3. Hasil Penelitian Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			Tidak Tunta	Tuntas
1	A. U	85		✓
2	A. R	90		✓
3	B. E	75		✓
4	D. U	90		✓
5	D. U	75		✓
6	I. U	85		✓
7	I. R	80		✓
8	M. U	85		✓
9	M.R	75		✓
10	O. U	90		✓
11	P. H	80		✓
12	R. H	85		✓
13	R. K	80		✓
14	Y. U	80		✓
15	Y. U	85		✓
JUMLAH		1240	-	15
NILAI RATA-RATA		82.6		
Presentase			-	100%

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa: 3 siswa mendapatkan nilai 90, 5 siswa mendapatkan nilai 85, 4 siswa mendapatkan 80, 3 siswa mendapatkan nilai 75. Dengan demikiandapat dikatakan bahwa 15 (100%) siswa yang memperoleh nilai >70. Artinya pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran koperatif tipe jigsaw dikatakan berhasil. Dapat dilihat dari semua siswa mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Sehingga ketuntasan maksimal klasikal siswa mencapai 100%. Penerapan model pembelajaran koperatif tipe jigsaw sangat diperlukan perencanaan yang matang agar dapat meningkatkan hasil belajar kelas V SD Inpres Kokwari, terdapat beberapa siklus yang perlu dilaksanakan yaitu siklus 1 dan siklus 2.

Pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 ini, dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, siklus 1 pada tanggal 14-17 february 2024, dan siklus 2 pada tanggal 22-23 february 2024, sesuai dengan kesepakatan antara guru dan peneliti. Bertolak dari deskripsi hasil penelitian yang terdiri dari hasil belajar siswa pada tes awal, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II,

terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Dari hasil tes awal yang dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi, diketahui bahwa 2 siswa mendapatkan nilai 80, 4 siswa mendapatkan nilai 75, 3 siswa mendapatkan nilai 60, 1 siswa mendapatkan nilai 50, 2 siswa mendapatkan nilai 45, 3 siswa mendapatkan nilai 40. Dengan demikian maka 6 siswa atau 40% siswa memperoleh nilai yang mencapai KKM yang ditentukan yaitu > 70. Sedangkan 9 siswa atau 60% siswa yang mendapatkan nilai kurang dari < 70.

Pada siklus I guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan hasil tes akhir menggambarkan bahwa: 2 siswa mendapatkan nilai 85, 2 siswa mendapatkan nilai 80, 5 siswa mendapatkan nilai 75, 1 siswa mendapatkan nilai 65, 1 siswa mendapatkan nilai 60, 1 siswa mendapatkan nilai 50, 2 siswa mendapatkn nilai 40. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 9 siswa (60%) siswa yang memperoleh nilai > 70 dan 6 (40%) siswa yang memperoleh nilai <70. Kemudian dari

hasil tes siklus II yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan, terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II yaitu, 3 siswa mendapatkan nilai 90, 5 siswa mendapatkan nilai 85, 4 siswa mendapatkan nilai 80, 3 siswa mendapatkan nilai 75. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 15 (100%) siswa yang memperoleh nilai >70. Artinya pembelajaran pendidikan IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dikatakan berhasil. Gambaran hasil penelitian diatas sudah mencapai tujuan yang diharapkan guru yang tertuang dalam indikator kinerja yakni 70% dari jumlah siswa dalam kelas, mencapai KKM yang telah ditetapkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kokwari. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal sebelum melakukan tindakan 40%, dan siklus I yang mencapai ketuntasan klasikal sebesar 60%, kemudian pada siklus II menjadi

100%. Demikian pula dengan nilai rata-rata yang juga mengalami peningkatan dari 60 pada tes awal, menjadi 68,6 pada siklus I, dan 82,6 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, N. N., Lestari, R., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia pada Tingkat Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4359>
- Hali, A. S., Devi, R. A., & Maro, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 61–66. <https://doi.org/10.30598/jmsvol4issue2pp61-66>
- Hutama, H. A. (2020). Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas. In P. S. Mustafa (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. UM Press.
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Penerbit Samudra Biru.
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Rahmi, D. A., Ma'wa, J., & Alim, J. A. (2024). Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2970>
- Suryanita SP, N. P., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 258–269. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.14282>
- Syahputra, E. (2024). Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *JISED: Journal of Information System and Education Development*, 2(4), 10–13.
- Vilga, A. P., Arafat, Y., & Heldayani, E. (2023). Pengaruh Metode Game Based Learning (GBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Energi Alternatif di SD Negeri 02 Lahat. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9040–9050.
- Wulandari, P., Hasim, W., & Ariefka, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Games Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD. *ALACRITY: Journal of Education*, 5(1), 488–496. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.640>
- Wulandari, S., Zakiah, L., & Edwita. (2025). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 73–95.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

